

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MTSN 3 ACEH TIMUR
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HABIB MAULANA
NIM: 1012019084**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M/1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (Iain) Langsa Untuk Melengkapai Tugas-Tugas dan Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh:

**HABIB MAULANA
NIM: 1012019084**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
NIP. 19810428 201503 1 004

Pembimbing II


Nani Endri Santi, MA
NIP. 19850610 202012 2 009

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa
dan dinyatakan Lulus Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 28 Februari 2024

di
LANGSA

Dewan Penguji

Ketura

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
NIP. 19810428 201503 1 004

Sekretaris

Nani Endri Santi, MA
NIP. 19850610 202012 2 009

Anggota

Mazlan, S.Pd, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005

Anggota

Dr. Hatta Sabri, M.Pd
NIP. 19851108 201503 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

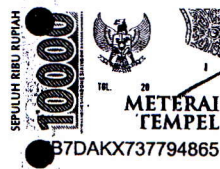
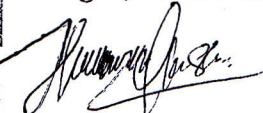
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Maulana
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 06 Juni 2001
Fakultas/Program Studi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Cot Keh Kec. Peureulak
Kab. Aceh Timur

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Timur”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Januari 2024



HABIB MAULANA
NIM. 1012019084

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Timur”** guna melengkapi syarat dalam menyelesaikan program studi dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA sebagai pembimbing pertama.
5. Ibu Nani Endri Santi, MA sebagai pembimbing kedua.
6. Seluruh Dosen dan staf Akademik IAIN Langsa.

7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada para sahabat yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa akan datang. Semoga Allah SWT melipat gandakan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Langsa, Januari 2024

Penulis



HABIB MAULANA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Hipotesis Penelitian	8
H. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Akidah Akhlak	11
B. Pengertian Belajar	15
C. Teori Belajar	18
D. Hasil Belajar	22
E. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35

D. Instrumen Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 3 Aceh Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas, yaitu kelas VIII₁ dan kelas VIII₂ masing-masing kelas berjumlah 26 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif hasil belajar. Tes tersebut berbentuk tes objektif sebanyak 5 soal esay dengan skor 100. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 34,42, sedangkan rata-rata pretes kelas kontrol adalah 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran relatif rendah. Namun setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat perbedaan dan kemajuan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini penulis mengukurnya dengan posttest. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,27, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 71,04. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran aqidah akhlak.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Berbasais Masalah, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik dan dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah strategi yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selama ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung kurang aktif. Banyak cara yang dapat dilaksanakan agar siswa menjadi aktif, salah satunya

yaitu dengan merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswalah yang dituntut aktif sehingga guru tidak menjadi peran utama pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran aqidah ahklak, sehingga pada akhirnya dapat baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah.

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah khususnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru dan siswa secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang.¹ Dengan demikian, pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, juga memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Proses pembelajaran yang diterapkan guru pada tingkat MTs harus memperlihatkan spesifikasi dan karakteristik mata pelajaran serta perkembangan siswa sehingga dalam proses belajar mengajar tercipta suasana kelas yang kondusif dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran aqidah ahklak.

Namun pada kenyataannya pelajaran aqidah ahklak masih kurang diminati oleh siswa dalam memahami materi. Hal ini berdasarkan interview awal dengan guru bidang studi aqidah ahklak Ibu Sakdiah, S.Pd.I di MTs

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum 13*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2020), hal. 6

Negeri 3 Aceh Timur menjelaskan bahwa dalam penyampaian materi masih banyak kami para guru sering menyampaikan materi secara konvensional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bidang studi aqidah akhlak di MTsN 3 Aceh Timur, teridentifikasi bahwa hasil belajar siswa terhadap aqidah akhlak masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan, yaitu bernilai ≤ 60 , serta tidak sedikit siswa yang terlihat mengalami kebosanan saat pembelajaran aqidah akhlak.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Siswa Kelas VIII MTsN 3 Aceh Timur

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Kriteria Ketuntasan	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
1.	VIII.1	48	E	Tidak Tuntas
2.	VIII.2	48	E	Tidak Tuntas
3.	VIII.3	52	E	Tidak Tuntas
4.	VIII.4	60	D	Tidak Tuntas
5.	VIII.5	48	E	Tidak Tuntas
6.	VIII.6	50	E	Tidak Tuntas

Sumber : Guru Aqidah Ahklak

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran aqidah akhlak di MTsN 3 Aceh Timur maka diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTsN 3 Aceh Timur adalah 75,00. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada pembelajaran aqidah akhlak masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah KKM, yang disebabkan oleh strategi dan pendekatan yang dikuasai guru belum beranjak dari pola tradisional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan

sejumlah informasi atau konsep belaka. Konsep merupakan hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri tetapi terletak pada bagaimana konsep itu pada konsep itu sendiri tetapi terletak pada bagaimana sikap, keputusan dan cara-cara memecahkan masalah. Kenyataan dilapangan siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata.

Sementara itu, hal ini jelas sangat berakibat buruk bagi perkembangan aqidah akhlak ke depan. Oleh karena itu, perubahan strategi pembelajaran aqidah akhlak yang menyenangkan harus menjadi prioritas utama. Hasil empiris di atas jelas merupakan suatu permasalahan yang merupakan faktor penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran aqidah akhlak. Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dicari suatu pendekatan yang dapat mendukung proses pembelajaran aqidah akhlak yang menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar sekaligus mempermudah pemahaman siswa dalam belajar aqidah akhlak. Salah satu strategi pembelajaran aqidah akhlak yang saat ini sedang di uji coba adalah pembelajaran berbasis masalah.

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.² Sebuah pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks belajar bagi siswa untuk belajar berfikir kritis dan keterampilan memecah masalah, kemudian

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi: Konsep, Landasan, dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), hal. 91

siswa diminta mencari pemecahannya berdasarkan teori, konsep, dan prinsip yang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran berbasis masalah siswa dihadapkan kepada suatu permasalahan dalam kehidupan nyata yang akan lebih menarik siswa untuk aqidah akhlak sehingga siswa akan mengetahui bahwa aqidah akhlak mempunyai banyak kegunaan. Pembelajaran berbasis masalah memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: (1) belajar dimulai dengan suatu permasalahan, (2) memastikan bahwa permasalahan yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pelajaran di seputaran permasalahan, (4) memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada siswa dalam mengalami secara langsung proses belajar mereka sendiri, (5) menggunakan kelompok kecil, dan (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja (performance).³

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 3 Aceh Timur”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada pengkajian sebagai berikut:

³ Yoli Yana, *Problem Based Learning*, <http://www.bpgdisdik-jabar.net/publikasi/yoli.pdf> diakses tanggal 28 desember 2022.

1. Strategi yang dilakukan pengkajian adalah pembelajaran berbasis masalah.
2. Materi yang diterapkan adalah membiasakan Iman Kepada kitab-kitab Allah.
3. Kelas yang akan di rencanakan siswa kelas VIII₁ dan VIII₂.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 3 Aceh Timur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN 3 Aceh Timur.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap kualitas pendidikan, terutama:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran aqidah akhlak:

- a. Memberikan kontribusi ilmu dalam upaya peningkatan proses strategi pembelajaran berbasis masalah.

- b. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah upaya meningkatkan proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, sebagai referensi untuk memperbaiki sistem pengajarannya.
- b. Bagi siswa, dapat berpartisipasi aktif, lebih termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui pembelajaran berbasis masalah.
- c. Bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan dalam upaya memperbaiki kinerja guru.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran maka beberapa istilah yang terdapat pada judul perlu dijelaskan, adapun istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah suatu proses pembelajaran yang keterlibatan siswanya lebih besar dalam pemecahan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang disajikan oleh pendidik dengan berbekal pengetahuan yang dimiliki sebelumnya sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru.⁴

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi: Konsep, Landasan, dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hal. 90.

2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁵ Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak.

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Riduwan hipotesis merupakan “asumsi atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya”.⁶ Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa MTsN 3 Aceh Timur pada Pelajaran Aqidah Akhlak”.

H. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahidati pada tahun 2011 dengan judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kalor Peserta Kelas VII SMPN 16 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”, dengan rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 77,29 sedangkan rata rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 72,26. Berdasarkan uji rata-rata satu pihak yaitu uji pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2,539$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima atau signifikan, artinya bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda

⁵ Kunandar. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 251

⁶ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cetakan III, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 166.

secara nyata atau signifikan. Dari data dilapangan dapat disimpulkan bahwa: strategi pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok kalor.

Penelitian yang dilakukan oleh Eliyatul Rizkiyah pada tahun 2011 dengan judul skripsi “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Materi Persegi Panjang Dan Persegi Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Balapulang Tegal Tahun Ajaran 2010/2011” dengan adanya perbedaan hasil 1 Wahidati, Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kalor Peserta Kelas VII SMPN 16 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. belajar siswa pada kelompok eksperimen 1 dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan pemanfaatan lembar kerja siswa pada pembelajaran matematika pada sub pokok materi persegi panjang dan persegi. Hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,008 > 2,00$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak , dengan demikian ada perbedaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran Metode Resitasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan strategi yang sama yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah. Perbedaannya adalah kedua penelitian di atas hanya ingin mengetahui hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkan strategi pembelajaran berbasis masalah ini sedangkan pada penelitian ini peneliti

menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen pada materi membiasakan Iman Kepada kitab-kitab Allah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 3 Aceh Timur

MTsN 3 Aceh Timur didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat Desa Leuge, yang diprakarsai oleh putra daerah setempat. Berdasarkan data formal yang berhasil dicatat MTsN 3 Aceh Timur berdiri pada tahun 1963. Awal mulai berdirinya MTsN 3 Aceh Timur dipimpin oleh bapak M. Yunus sebagai kepala Madrasah. Saat itu juga dibantu oleh 4 orang guru yang diangkat oleh Madrasah dan 2 orang guru PNS yang diperbantukan oleh Depak.

Setelah bapak M. Yunus kepemimpinan diteruskan oleh bapak Ibrahim. Demikian seterusnya kepemimpinan digantikan oleh generasi-generasi berikutnya dan sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepala Madrasah sebanyak 7 kali. Madrasah ini dari awal berdiri dikelola oleh Swasta dan sampai sekarang masih tetap eksis dimasyarakat. Perjuangan bapak M. Yunus dan kawan-kawan selalu pimpinan tetap dipertahankan dan ditingkatkan sehingga MTsN 3 Aceh Timur menjadi solusi alternatif bagi masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di era global seperti sekarang ini.

2. Identitas Sekolah MTsN 3 Aceh Timur

MTsN 3 Aceh Timur terletak di kota Peureulak, tepatnya di desa Leuge jln. Medan-B.Aceh Km 369 Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh.

Adapun Identitas sekolah MTsN 3 Aceh Timur, antara lain:

NSM : 121111030003
Nama Madrasah : MTsN 3 Aceh Timur
No Contact : Telp (0646) 7025056
Alamat : Jln. Medan - B. Aceh, Desa Leuge, Kec. Peureulak,
 Kab. Aceh Timur
Website dan Email : mtsn_Peureulak@yahoo.co.id
Tahun Berdiri : 1968
Tahun Penegerian : 1995
Status : Negeri
Status Akreditasi : B
Bentuk Pendidikan : Mts
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Adapun VISI dan MISI MTsN 3 Aceh Timur, yaitu:

Visi

Mewujudkan Madrasah bergenerasi islami, disiplin dan berprestasi

Misi

- 1) Mengembangkan lingkungan dan berperilaku religius dengan mengamalkan dah menghayati nilai-nilai agama Islam secara nyata.
- 2) Mengembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dah lingkungan masyarakat
- 3) Meningkatkan kerja sama antara warga Madrasah dengan lingkungan Masyarakat melalui berbagai kegiatan positif

4) meningkatkan kedisiplinan untuk semua warga Madrasah

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

Untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pada masing-masing kelas diberikan *pretest* materi iman kepada kitab-kitab Allah yang terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100. Dari hasil perhitungan (lampiran 8 dan 9), maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Awal Siswa

Pretest	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	26	34,42	15,17	10	62
Kontrol	26	29,12	19,68	0	65

Dari tabel 4.1 di atas, memperlihatkan bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen pada materi iman kepada kitab-kitab Allah berturut-turut adalah 62, 10 dan 34,42. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol berturut-turut 65, 0, dan 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal kelas eksperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh yaitu 15,17 dan 19,68, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data di sekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dari pada kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah sama

atau tidak secara signifikan, maka hal tersebut dapat diperiksa secara statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas data Pretest

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data *pretest* tidak berdistribusi normal, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data *pretest* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 12, berikut ini ditampilkan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Analisis	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	26	8,42	11,070	Data berdistribusi normal
Eksperimen	26	5,09	11,070	Data berdistribusi normal

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga disimpulkan data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Pretest

Setelah dilakukan uji normalitas, maka untuk mengetahui apakah data pretest kedua kelas memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Hipotesis yang diajukan pada pengujian ini adalah :

Ho : Variansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Ha : Variansi data Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian homogenitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak. Berikut ini ditampilkan tabel hasil perhitungan pengujian homogenitas data *pretest*: (lampiran 13)

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*

Kelas	$\bar{x}$	S^2	S	Dk		F
				Pembilang	Penyebut	
Eksperimen	34,42	230,41	15,17	25	25	1,68
Kontrol	29,12	387,38	19,68			

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,68$ dan $F_{tabel} = 1,95$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu : $1,68 < 1,95$, hal ini berarti bahwa Ho diterima yaitu variansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

2. Analisis Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah di kelas eksperimen dan penggunaan pembelajaran konvensional di kelas kontrol untuk menyelesaikan iman kepada kitab-kitab Allah, maka dilaksanakan *posttest* yang juga terdiri dari 5 soal dengan skor ideal 100 di kelas eksperimen

dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan (lampiran 14 dan 15), maka selanjutnya data tersebut disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Akhir Siswa

Posttest	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Eksperimen	26	84,27	9,99	60	100
Kontrol	26	71,04	11,40	50	90

Berdasarkan tabel 4,4 di atas, terlihat bahwa nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata posttest kelas eksperimen berturut-turut adalah 100, 60 dan 84,27. Sedangkan nilai maksimum dan minimum serta nilai rata-rata posttest kelas kontrol berturut-turut adalah 90, 50 dan 71,04. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan akhir siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah kelas eksperimen relatif lebih besar dari pada kelas kontrol. Sementara itu, simpangan baku kelas eksperimen adalah 9,99 sedangkan simpangan baku kelas kontrol adalah 11,40. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data disekitar rata-rata kelas eksperimen relatif lebih kecil dibandingkan kelas kontrol.

Namun apakah data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen atau tidak, dan apakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan akhir siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka hal tersebut akan ditunjukkan dengan analisis statistik untuk melihat rata-rata kemampuan akhir.

a. Uji Normalitas Data *Posttest*

Sama halnya dengan uji normalitas data *pretest*, data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini juga akan diuji normalitasnya menggunakan uji *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data *posttest* tidak berdistribusi normal, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 16, berikut ini ditampilkan hasil perhitungan uji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Analisis	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
Kontrol	26	4,24	11,070	Data berdistribusi normal
Eksperimen	26	9,98	11,070	Data berdistribusi normal

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, sehingga disimpulkan data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal, ini menunjukkan bahwa uji persyaratan dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas Data *Posttest*

Setelah dilakukan uji normalitas, maka untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah:

Ho : Varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Ha : Varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak homogen.

Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian homogenitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 17, berikut ini ditampilkan tabel hasil pengujian homogenitas data *posttest* :

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

Kelas	$\bar{x}$	S^2	S	Dk		F
				Pembilang	Penyebut	
Eksperimen	84,27	99,88	9,99	25	25	1,30
Kontrol	71,04	130,03	11,40			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,30$ dan $F_{tabel} = 1,95$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu : $1,30 < 1,95$, hal ini berarti bahwa H_0 diterima yaitu: varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen; sehingga sampel yang digunakan juga dapat mewakili populasi yang ada.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan data pada lampiran 18 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data *Posttest*

Kelas	$\bar{x}$	S^2	S	S_{gab}	Nilai t		Kesimpulan
					t_{hitung}	t_{tabel}	
Eksperimen	84,27	99,88	9,99	10,72	4,57	2,011	Ho ditolak & Ha diterima
Kontrol	71,04	130,03	11,40				

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 4,57$ dan $t_{tabel} = 2,011$, dan ini berarti karena $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $\geq t_{tabel}$ yaitu $-2,011 \leq 4,57 \geq 2,011$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima: yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan dari

penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh bahwa rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 34,42, sedangkan rata-rata pretes kelas kontrol adalah 29,12. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran relatif rendah. Namun setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka terdapat perbedaan dan kemajuan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini penulis mengukurnya dengan posttest. Selanjutnya dapat diketahui bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 84,27, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol adalah 71,04. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak.

Hal tersebut dikarenakan karena penggunaan model pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok, diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukan, Sehingga dapat mengembangkan hasil belajar yang dihadapinya. Selain itu model pembelajaran berbasis masalah dapat merangsang motivasi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cepat dan tepat.

Dengan motivasi dan kemauan belajar yang besar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran akidah akhlak untuk dapat memperbaharui model pembelajaran pada materi iman kepada kitab-kitab Allah khususnya dalam menuntun dan menggali pengetahuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) karena dari hasil penelitian telah diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar serta belajar lebih giat dan tekun agar memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama dengan lokasi penelitian yang berbeda diharapkan untuk lebih memahami penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dalam pembelajaran agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi untuk mengetahui hasil belajar siswa.